

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan tentang bagaimana penelitian ini akan dilakukan. Oleh karena itu, akan dibahas mengenai definisi dan operasionalisasi variabel yang digunakan pada penelitian, populasi dan sampel data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2013:20) objek penelitian adalah sebagai berikut “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Objek dalam penelitian ini adalah *intellectual capital disclosure* dan *sustainability report disclosure* terhadap profitabilitas serta dampaknya pada nilai perusahaan sektor *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2021.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Nazir (2011:54) "metode deskriptif adalah suatu metode dalam menganalisa suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun Suatu kelas peristiwa pada masa sekarang tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diseleksi "sedangkan metode verifikasi merupakan metode yang memperlihatkan pengaruh dari variabel-variabel yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:61). Berbeda dengan pendapat Arikunto (2013:173), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari obyek dan subyek penelitian dengan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2021.

**Tabel 3. 1**

#### **Populasi Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama</b>
1	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.
2	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
4	ARMY	Armidian Karyatama Tbk
5	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
7	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
8	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
9	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk
10	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk
11	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
12	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
13	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
14	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
15	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
16	BKSL	Sentul City Tbk.
17	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
18	CITY	Natural City Developments Tbk
19	COWL	Cowell Development Tbk
20	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk

No	Kode	Nama
21	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
22	CTRA	Ciputra Development Tbk.
23	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.
24	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
25	DILD	Intiland Development Tbk.
26	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
27	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
28	ELTY	Bakrieland Development Tbk
29	EMDE	Megapolitan Developments Tbk
30	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
31	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.
32	GAMA	Gading Development Tbk.
33	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
34	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
35	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
36	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
37	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.
38	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
39	IPAC	Era Graharealty Tbk
40	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
41	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.
42	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
43	KOTA	DMS Propertindo Tbk
44	LAND	Trimitra Propertindo Tbk
45	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk
46	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
47	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
48	LPLI	Star Pacific Tbk
49	MDLN	Modernland Realty Tbk.
50	MKPI	Metropolitan KentjanaTbk
51	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
52	MPRO	Propertindo Mulia Investama Tbk
53	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
54	MTSM	Metro Reality Tbk
55	MYRX	Hanson International Tbk.
56	NIRO	City Retail Developments Tbk
57	NZIA	Nusantara Almazia Tbk
58	MORE	Indonesia Prima Property Tbk

No	Kode	Nama
59	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk
60	PLIN	Plaza Indonesia Reality Tbk
61	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk
62	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk
63	POSA	Blis Properti Indonesia Tbk
64	PPRO	PP Properti Tbk.
65	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.
66	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
67	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
68	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T
69	RDTX	Roda Vivatex Tbk
70	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
71	RIMO	Rimo Internasional Lestari Tbk
72	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
73	ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk
74	RODA	Pikko Land Development Tbk
75	SATU	Kota Satu Properti Tbk
76	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
77	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
78	SWID	Saraswanti Indoland Developmen Tbk
79	TARA	Sitara Propertindo Tbk.
80	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.
81	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.
82	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk
83	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk.

Sumber: Idx.co.id, 2022

### 3.3.2 Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

#### 3.3.2.1 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu cara dalam pengambilan sampel. Teknik sampling pada umumnya dibagi dua yaitu teknik sampling *probability sampling* dan *non probability sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2013:116) bahwa:

Sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2013:117) bahwa:

*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut 2010-2021.
- b. Perusahaan *property* dan *real estate* yang tidak menerbitkan laporan keuangan 2010-2021.

### **3.4 Operasionalisasi Variabel**

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan dua tipe variabel yaitu variabel terikat atau dependen dan variabel independen atau bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y) dan nilai perusahaan (Z), sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *intellectual capital disclosure* (X<sub>1</sub>) dan *sustainability report disclosure* (X<sub>2</sub>). Berikut ini penjelasan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Dependen atau Terikat (Y) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:59). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan nilai perusahaan (Y).
2. Variabel Independen atau Bebas (X) Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau

terikat (Sugiyono, 2013:59). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *intellectual capital disclosure* ( $X_1$ ) dan *sustainability report disclosure* ( $X_2$ ).

Tabel 3.2 di bawah ini dapat memperjelas operasionalisasi variabel, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator / Ukuran	Skala
<i>Intellectual Capital Disclosure</i> ( $X_1$ )	Metode penilaian fakta-fakta informasi pengungkapan dengan menggunakan poin 1 jika item indeks yang ditetapkan ditemukan di dalam prospektus, dan jika tidak ditemukan maka tidak ada poin.  Ihyaul Ulum (2017:170)	$ICD = \frac{\sum ij Ditem}{\sum ij ADitem}$ <p>ICD = persentase pengungkapan model intelektual perusahaan</p> <p>Ditem = total skor pengungkapan model intelektual pada prospektus perusahaan</p> <p>ADitem = total item dalam indeks pengungkapan model intelektual</p>	Rasio
<i>Sustainability Report Disclosure</i> ( $X_2$ )	Sustainability Report Disclosure merupakan suatu upaya dari entitas bisnis untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasinya	$CSDIj = \frac{\sum Xij}{Ni}$ <p>CSDIj : indeks pengungkapan CSR</p> <p>Nj : jumlah item yang diungkapkan, N=91 item</p>	Rasio

	<p>terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam lingkup ekonomi, sosial, dan lingkungan agar mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan</p> <p>(Nurdizal, 2011:15).</p>	<p><math>\sum X_{ij}</math>: 1 = jika diungkapkan Dan 0 jika tidak diungkapkan</p> <p>Sehingga, <math>0 \leq I_j \leq 1</math></p>	
<p>Profitabilitas (Y)</p>	<p><i>Return on asset</i> (ROA) adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di perusahaan.</p> <p>(Kasmir, 2012:97)</p>	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>
<p>Nilai Perusahaan (Z)</p>	<p><i>Price to Book Value</i> (PBV)</p> <p>Menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.</p>	$PBV = \frac{\text{harga saham}}{\text{nilai buku saham}}$ <p>Nilai buku saham dapat dihitung:</p> $BV = \frac{\text{total modal}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$	<p>Rasio</p>

	(Harmono, 2017:114)		
--	------------------------	--	--

**Tabel 3. 2**

**Kriteria Sampel Penelitian**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
Perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2021	82
Kriteria:	
Perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang tidak IPO berturut-turut selama tahun penelitian 2010- 2021	(52)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap sektor propertidan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2021	(1)
Jumlah Sampel	29
Total pengamatan ( 29 x 12 tahun)	348

Sumber: [www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/) (data diolah penulis)

Berdasarkan populasi penelitian di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2021 yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 29 perusahaan

### 3.3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:127) bahwa:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.



Pada dasarnya ukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang akan diambil untuk melaksanakan suatu objek, kemudian besarnya sampel dapat diukur secara statistika ataupun estimasi penelitian. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* dengan teknik *purposive sampling*.

Setelah ditentukan kriteria pemilihan sampel, maka berikut ini nama-nama perusahaan yang terpilih dan memenuhi kriteria tersebut untuk dijadikan sebagai sampel penelitian yang berjumlah 29 perusahaan. Berikut adapun daftar perusahaan *property* dan *real estate* yang menjadi sampel dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Sampel Penelitian Perusahaan**

No	Kode	Nama
1.	<u>APLN</u>	Agung Podomoro Land Tbk.
2.	<u>ASRI</u>	Alam Sutera Realty Tbk.
3.	<u>BAPA</u>	Bekasi Asri Pemula Tbk.
4.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
5.	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
6.	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.
7.	BKSL	Sentul City Tbk.
8.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
9.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
10.	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
11.	DILD	Intiland Development Tbk.
12.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
13.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.
14.	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

15.	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
16.	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
17.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.
18.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
19.	MDLN	Modernland Realty Tbk.
20.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
21.	MTSM	Metro Realty Tbk.
22.	MORE	Indonesia Prima Property Tbk.
23.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
24.	PWON	Pakuwon Jali Tbk.
25.	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
26.	SMDM	Suryamas Dulamakmur Tbk.
27.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
28.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
29.	ELTY	Bakrieland Development Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/) (data diolah).

### 3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Sumber Data

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:225) bahwa:

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan *subsector property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2021. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224) teknik pengumpulan data adalah:

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang mengetahui standar data yang ditetapkan.”

Berikut ini teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Studi Keperpustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data keperpustakaan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang landasan teoritis yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan informasi dan landasan teori dilakukan dengan membaca, menelaah, dan meneliti jurnal-jurnal, buku, dan literature-literatur lainnya yang berhubungan erat dengan topik penelitian.

a. Pencarian Internet (Online Research)

Pada tahapan ini, penulis berusaha untuk mendapatkan berbagai data dan informasi tambahan dari situs-situs yang berhubungan dengan penelitian.

b. Penelitian Lapangan (Field Research)

Menurut Danang Sunyoto (2013:22), bahwa :

“Studi lapangan adalah suatu metode yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan ”.

Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Penelitian lapangan biasa dilakukan untuk memutuskan ke arah mana penelitiannya berdasarkan konteks.

### **3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis**

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini terkait dengan ada atau tidak adanya pengaruh intellectual capital disclosure dan sustainability report disclosure terhadap profitabilitas serta dampaknya pada nilai perusahaan.

Menurut Sugiyono (2017:244) analisis data adalah:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan

sistensa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.”

Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan relevan yang nantinya dapat dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif.

### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Faisal (2021:20) bahwa:

“Penelitian deskriptif (descriptive research) yaitu untuk eksplorasi dan klasifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan social, dengan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.”

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai maksimum, nilai minimum dan *mean* (nilai rata-rata). Sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata (*mean*) perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi dengan langkah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penilaian *Intellectual Capital***

<b>Kriteria</b>	<b>Interval</b>		
Sangat Rendah	0,00%	–	20,00%
Rendah	20,01%	–	40,00%
Sedang	40,01%	–	60,00%
Tinggi	60,01%	–	80,00%
Sangat Tinggi	80,01%	–	100,0%

## 2. *Sustainability Report Disclosure*

Untuk dapat menilai penilaian sustainability disclosure dapat dilihat dari tabel kriteria dibawah ini.

Berikut langkah-langkahnya:

- a) Menentukan Sustainability Disclosure Perusahaan Sektor Pertambangan dan Pertanian di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan.
- b) Memberikan skor 1 jika indikator kinerja diungkapkan dan skor 0 jika tidak diungkapkan, berdasarkan indikator GRI G-4 (Global Reporting Initiative) yang terdiri dari 91 item.

- c) Menentukan sustainability disclosure dengan rumus SRDI (Sustainability Report Disclosure Index) yaitu dengan cara membagi jumlah item yang diungkapkan perusahaan dengan jumlah item yang diharapkan (91 item).
- d) Menetapkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria yaitu: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Kriteria	Interval
Sangat Rendah	0,00% – 20,00%
Rendah	20,01% – 40,00%
Sedang	40,01% – 60,00%
Tinggi	60,01% – 80,00%
Sangat Tinggi	80,01% – 100,0%

### 3. Profitabilitas

- a) Menentukan jumlah laba setelah pajak atau laba bersih pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2021.
- b) Menentukan total asset pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2021.
- c) Menentukan persentase dengan rumus *return on assets* dengan cara membagi jumlah laba setelah pajak dengan total asset.
- d) Menghitung nilai rata-rata (*mean*) dari perubahan variabel penelitian tersebut.
- e) Membandingkan nilai rata-rata (*mean*) kriteria penilaian berdasarkan tabel 3.9
- f) Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh

**Tabel 3.8**  
**Pedoman Kategorisasi Variabel Profitabilitas**

Kriteria	Interval
----------	----------

Sangat Rendah	-55,42%	–	-37,16%
Rendah	-37,15%	–	-18,90%
Sedang	-18,89%	–	-0,64%
Tinggi	-0,63%	–	17,63%
Sangat Tinggi	17,64%	–	35,89%

**Sumber : Data diolah penulis**

#### **4. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan pencapaian suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat setelah perusahaan melalui proses dalam waktu lama, yaitu dari perusahaan didirikan sampai sekarang (Denziana dan Monica 2016). Menurut Franita (2016) nilai perusahaan adalah harga yang dapat dijual dengan kesepakatan harga yang akan dibayar oleh pembeli. Tingginya harga saham akan meningkatkan juga nilai perusahaannya dan kemakmuran investor akan semakin tinggi. Rendahnya harga saham juga berpengaruh pada nilai perusahaan yang rendah juga yang berakibat pada anggapan investor terhadap perusahaan yang kurang baik (Agustina 2017).

#### **Pedoman Kategorisasi Variabel Nilai Perusahaan**

<b>Kriteria</b>	<b>Nilai PBV</b>
Rendah	$PBV < 1$
Tinggi	$PBV > 1$

#### **3.6.2 Analisis Verifikatif**

Analisis verifikatif merupakan suatu analisis model untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Menurut Sugiyono (2017:37) bahwa:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Dalam penelitian ini, analisis verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis-hipotesis yang diajukan dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh intellectual capital dan sustainability report disclosure terhadap profitabilitas serta dampaknya pada nilai perusahaan.

### **3.6.2.1 Uji Asumsi Klasik**

Dalam melakukan analisis penelitian data kuantitatif, seringkali dilakukan persyaratan analisa data. Untuk menguji model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan maka perlu dilakukan uji asumsi klasik.

Dalam uji asumsi klasik persyaratan analisis yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

#### **A. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel independen dan variabel dependen pada persamaan regresi yang dihasilkan. Apakah data sampel yang digunakan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2013:160). Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*.

Menurut Singih Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas yaitu:

1. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

#### **B. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan problem multikolinieritas. Menurut Singgih Santoso (2012:234) bahwa:

“Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali.”

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat melihat nilai *Tolerance* atau *Variance Inflactin Factor* (VIF). jika nilai VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinieritas, jika nilai VIF > 10, maka terdapat multikolinieritas. Menurut Singgih Santoso (2012:236) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

### C. Uji Autokorelasi

Menurut Winarno (2015: 29) bahwa:

“Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu dengan residual observasi lainnya.”

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui autokorelasinya menggunakan uji Durbin-Watson. Uji Durbin-waston merupakan salah satu uji yang banyak digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi (baik negatif maupun positif).

**Tabel 3.9**  
**Uji Durbin-Watson**

Nilai statistik d	Hasil
DW dibawah 2	Terjadi autokorelasi positif
DW diantara -2 dan +2	Tidak terjadi autokorelasi
DW di atas +2	Terjadi autokorelasi negatif



#### **D. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi penyimpangan variabel bersifat konstan atau tidak. Menurut Ghozali (2013:139) bahwa:

“Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterodastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heterodastisitas.”

Untuk menguji heterokedastisitas salah satunya dengan melihat penyebaran dari varian pada *Grafik Catterplot Pada Outpour SPSS*. Dasar pengambilan keputusan mengenai kondisi heterokedastisitas adalah:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika terdapat ada pola yang jelas, serta titik yang menyebar di atas dan dibawah angka nol, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien koefisien regrasi menjadi titik efisien. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas juga bisa menggunakan uji *Rank-Spearman* yaitu dengan mengkolerasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual hasil regresi, jika nilai koefisien kolerasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 139).

#### **3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Sederhana** Menurut Sugiyono (2017:275) bahwa:

“Analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang mempunyai satu variable dependen dan dua atau lebih variable independen.”

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis berupa analisis regresi berganda yang merupakan alat analisis untuk mengukur besarnya pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagai faktor prediktor dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat (profitabilitas)
- Z = Nilai perusahaan
- X<sub>1</sub> = Variabel bebas (*intellectual capital*)
- X<sub>2</sub> = Variabel bebas (*Sustainability report*)
- β<sub>0</sub> = Konstanta
- b<sub>1</sub> = Koefisien regresi variabel bebas *intellectual capital*
- b<sub>2</sub> = Koefisien regresi variabel bebas *Sustainability report*
- e = *Error*

### 3.6.2.3 Koefisien korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Arahnya dinyatakan dengan bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang positif atau negatif antara masing-masing variabel, maka digunakan rumusan *korelasi pearson product moment*.

Menurut Sugiyono (2017:286) rumus *korelasi product moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi pearson  
 $x_i$  = Variabel Independen  
 $Y_i$  = Variabel Dependen  
 $n$  = banyak sampel yang diteliti

Koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen ( $X$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas  $-1$  hingga  $+1$  ( $-1 < r < +1$ ), yang menghasilkan beberapa kemungkinan, yaitu:

1. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai  $X$  akan diikuti oleh kenaikan dan penurunan  $Y$ .
2. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai  $X$  akan diikuti oleh kenaikan dan penurunan  $Y$  dan sebaliknya.

Jika  $r = 0$  atau mendekati  $0$ , maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti. Untuk mengetahui dan memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan dapat dilihat melalui tabel 3.8.

**Tabel 3.8**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat

0,80 - 1,000	Sangat Kuat
--------------	-------------

Sumber: Sugiyono (2017:242)

### 3.6.2.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan persentasi pengaruh semua variabel independen terhadap dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* dan ukuran perusahaan. variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Menurut Sugiyono (2017: 257) bahwa:

“Koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi pangkat dua, sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi yang dikuadratkan.”

Menurut Gujarati (2012:172)

“koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya”

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

$\beta$  = Standar Koefisien Beta (nilai  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ )

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Koefisien Determinasi (KD) merupakan kuadrat dari koefisien kolerasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai KD yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas dinyatakan dalam persentase.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen *intellectual capital* dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Menurut Sugiyono (2017:63) hipotesis adalah:

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.”

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikansi, dengan penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Pengujian ini dilakukan secara parsial (uji T) maupun secara simultan (uji F).

#### 3.6.3.1 Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji yang digunakan untuk menyatakan pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk menguji variabel yang berpengaruh antara *intellectual capital* ( $X_1$ ) dan *sustainability report* ( $X_2$ ) terhadap profitabilitas ( $Y$ ) serta dampaknya pada nilai perusahaan ( $Z$ ) subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dilakukan pengujian dengan t-test. Menurut Sugiyono (2017:248) rumus untuk menguji uji t sebagai berikut:

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai Uji T

r = koefisien korelasi

$r^2$  = koefisien determinasi

N = banyaknya sampel

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:  $H_0$  ditolak: jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , atau jika  $\alpha < 5\%$

$H_0$  diterima: jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , atau jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ , atau jika  $\alpha > 5\%$

Apabila  $H_0$  diterima maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila  $H_0$  ditolak, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

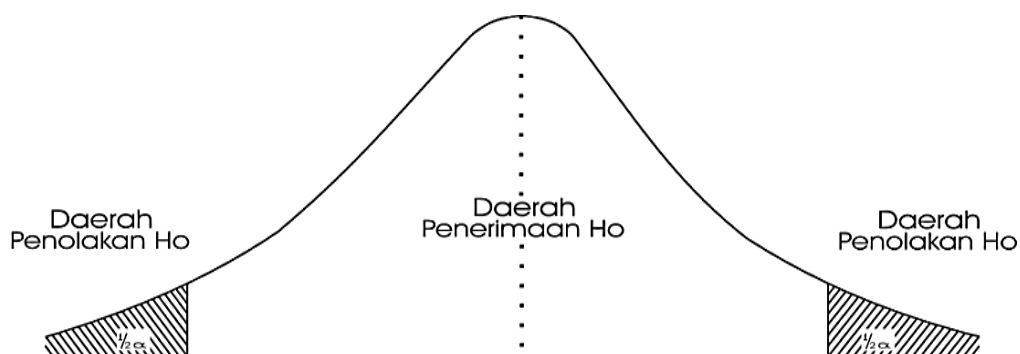
Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$  artinya tidak ada pengaruh antara *intellectual capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ , artinya *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

$H_{02} : \beta_2 = 0$ , artinya nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$ , artinya nilai perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia



**Gambar 3.1**  
**Uji T**  
(Sumber: Sugiyono, 2017:192)

**3.6.3.2 Uji Secara Simultan (Uji F)**

Uji yang digunakan untuk menyatakan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) antara *intellectual capital disclosure* ( $X_1$ ) dan *sustainability report disclosure* ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen terhadap profitabilitas ( $Y$ ) serta dampaknya pada nilai perusahaan ( $z$ ) yang dilakukan dengan uji F yang diuji dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% (uji satu arah) dapat dilihat di bawah ini.

Menurut Sugiyono (2017:257), Uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$F_{hitung}$	= Nilai uji F
R	= Koefisien korelasi ganda
k	= Jumlah variabel independen
n	= Jumlah anggota sampel
dk	= (n-k-1) Derajat kebebasan

Setelah mendapatkan nilai  $F_{hitung}$  ini, kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5% artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau kolerasi kesalahan sebesar 5% dan derajat kebebasan digunakan untuk menentukan  $F_{tabel}$ .

Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut:

Ho diterima apabila:  $F_{hitung} < F_{tabel}$

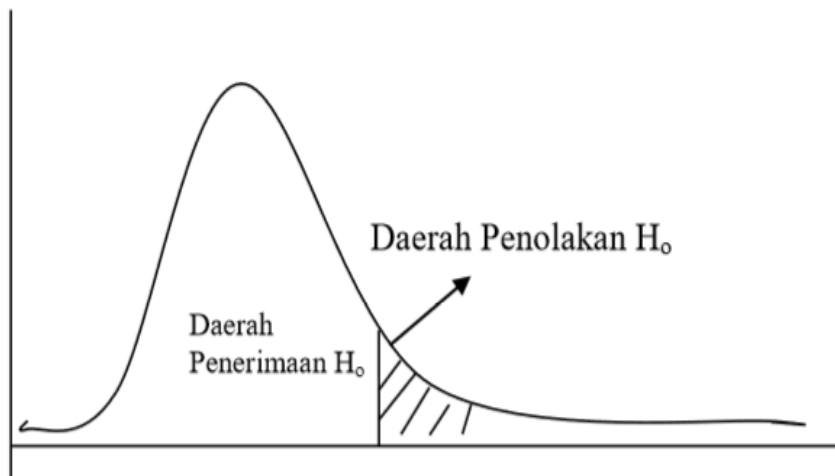
Ho ditolak apabila:  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Apabila  $H_0$  diterima maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan tidak signifikan, dan sebaliknya apabila  $H_0$  ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan signifikan

Rumus hipotesis untuk pengujian simultan yaitu:

$H_0: (\beta=0)$  Tidak terdapat pengaruh *intellectual capital* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

$H_0: (\beta \neq 0)$  Terdapat pengaruh *intellectual capital* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas



**Gambar 3.2**  
**Uji F**  
(Sumber: Sugiyono, 2017:192)